

PRIGES (DENTISTRY)

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ke
ka 50 20

30

8

SKRIPSI

DISTRIBUSI PERAWATAN GIGI TIRUAN TETAP DI KLINIK LABORATORIUM PROSTODONSIA PERIODE 2000 - 2001



I V O N A

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

**DISTRIBUSI PERAWATAN GIGI TIRUAN TETAP DI KLINIK
LABORATORIUM PROSTODONSIA
PERIODE 2000 - 2001**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

I V O N A

029812561

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



(ARY SYLVANI, drg., MKes., Sp. Pros)

NIP 130937957



(IMAM BOEDIONO, drg., M.Kes., Sp. Pros)

NIP 130687390

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****6.1 Kesimpulan**

Penelitian berjudul Distribusi Lokasi Perawatan Gigi Tiruan Tetap Di Klinik Laboratorium Prostodonsia Periode 2000 - 2001 yang dilakukan di Universitas Airlangga ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penderita GTT tahun 2001 mengalami peningkatan sebesar 45.78% dibandingkan pada tahun 2000.
2. Penderita yang melakukan perawatan GTT terbanyak pada kelompok usia muda (20-29 tahun) dengan jumlah 166 penderita atau sebesar 81.37% dari total data.
3. Prevalensi perawatan GTT pada penderita laki-laki sebanding dengan perempuan, yakni sebesar 50.49% dibanding 49.50%.
4. Kasus GTT pada rahang bawah lebih banyak dibandingkan rahang atas, yakni sebesar 67.16% dari seluruh total data.
5. Kehilangan gigi yang digantikan oleh GTT sebagian besar adalah regio posterior, yaitu sebesar 90.69%. Kehilangan gigi posterior terbanyak yang digantikan oleh GTT adalah gigi molar pertama rahang bawah (elemen 6), yaitu sebesar 85.40% dari seluruh data rahang bawah.

6.2 Saran-Saran

Saran-saran yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pendataan yang lebih komprehensif, seperti pengadaan ruang khusus tempat menyimpan arsip-arsip ataupun *file-file*.
2. Bagi mahasiswa yang bekerja di klinik Laboratorium Prostodonsia diharuskan mengisi kartu status maupun buku kerja klinik yang ada secara lengkap.
3. Sebagai *medical record* untuk penelitian lanjutan.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk membahas lebih dalam berbagai kemungkinan penyebab terhadap perawatan gigi tiruan tetap yang ada.